

ABSTRACT

Julian Johozua Maker (00000013747)

ASSOCIATION OF SLEEP DURATION AND HYPERTENSION STATUS OF OUTPATIENT DEPARTMENT PATIENTS IN SILOAM KARAWACI GENERAL HOSPITAL

(51 pages – v+46 pages: 2 pictures; 5 tables; 3 appendix)

Background : World Health Organization (WHO) portrayed hypertension as a leading factor in mortality rate 7.5 million (13%) mortality per year and disabled risks (disability-adjusted life year). The prevalence of hypertension of 18 years old and older in Indonesia was about 25.8% according to *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)* in 2013. Several researches acknowledged that short-duration sleep lead to hypertension, however other showed that there was no correlation between sleep duration and hypertension. The time cutoff between short and normal sleep duration is 6 hours.

Aim : The objective is to understand the relationship between sleep duration and hypertension.

Material and Methods : This cross-sectional study was conducted at General Hospital from January 2018 until May 2018. *Purposive sampling* technique was used along with the inclusion and exclusion criteria within 99 patients. Samples who met the requirements were interviewed to understand how duration of sleep was related to hypertension through physician diagnosis or sphygmomanometer measurements. Data were tabulated using Microsoft Excel 2017 and analyzed with SPSS.

Results : Fifty falls to the short-duration sleep category, in which 35 (70%) were hypertensive; whereas, 49 samples with normal sleep duration, 29 (53%) were hypertensive. Furthermore, among 61 samples who had hypertension, 39 are females, and 22 are males. The significance level of these results was 0.063. Odds Ratio between sleep duration and hypertension was 2.064 with [CI 95% 0.905 – 4.710].

Conclusions : Duration of sleep has a relationship with hypertension but not significant.

Keywords: Hypertension, Sleep Duration, Outpatient

ABSTRAK

Julian Johozua Maker (00000013747)

HUBUNGAN DURASI TIDUR DAN HIPERTENSI PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM SILOAM KARAWACI

(51 halaman – v+46 halaman: 2 gambar; 5 tabel; 3 lampiran)

Latar Belakang : Menurut data World Health Organization (WHO), hipertensi adalah faktor risiko utama yang mempengaruhi angka kematian 7,5 juta (13%) dari mortalitas per tahun dan risiko kecacatan (*disability-adjusted life years*). Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013, Prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8%. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa tidur yang singkat dapat menyebabkan hipertensi. Namun, terdapat penelitian yang menunjukkan tidak adanya hubungan durasi tidur dan hipertensi. *Cutoff* antara durasi tidur yang pendek dan normal adalah 6 jam

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan durasi tidur dengan hipertensi.

Metode : Studi potong lintang ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Village, pada Agustus 2017 sampai Mei 2018. Teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan sampel sebanyak 99 pasien. Pasien yang memenuhi kriteria akan diwawancara untuk mengetahui durasi tidur dan status Hipertensi, diagnosis dokter ataupun melalui pengukuran sfigmomanometer. Tabulasi data akan menggunakan Microsoft Excel 2017 dan analisis data akan menggunakan SPSS.

Hasil : Terdapat 50 dengan durasi tidur pendek dimana ada 35 dengan hipertensi atau 70%. Sedangkan, dari 49 sampel dengan durasi tidur normal hanya 26 yang hipertensi atau 53%. Kedua hal tersebut memiliki nilai signifikansi 0.063. Dari total 61 sampel yang hipertensi terdapat 39 wanita dan 22 pria. *Odds Ratio* antara durasi tidur dan hipertensi adalah 2.064 dengan [CI 95% 0.905 – 4.710].

Kesimpulan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa durasi tidur memiliki hubungan dengan hipertensi tetapi tidak signifikan.

Kata kunci: Hipertensi, Durasi Tidur, Pasien Rawat Jalan